**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat tingkat bawah dalam hal ini studi kasus di tingkat Kecamatan Cibeunying Kaler, selanjutnya di bahas dalam usulan-usulan E-Musrenbang, apakah usulan-usulan tersebut sampai pada tahapan tingkat Kecamatan yang kemudian nantinya di usulkan ke tingkat Kota Bandung, sehingga menjadi pertimbangan-pertimbangan untuk dilaksanakannya usulan-usulan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan E-Musrenbang di Kecamatan Cibeunying Kaler, dengan sistem *button-up*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dan penelitian lapangan. Instrumen pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Tahap analisis data tersebut mencakup data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Hasil penelitian ini menunujukkan bahwa Kecamatan Cibeunying Kaler telah mengimplementasikan 4 indikator pada pelaksanaan E-Musrenbang di Cibeunying Kaler. Implementasi indikator-indikator tersebut adalah (1) Komunikasi (2) Sumber Daya (3) Disposisi dan (4) (Struktur Birokrasi). Kemudian ada dua model pendekatan e-MUSRENBANG di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung yaitu melalui pendekatan Implementasi Kebijakan baik Internal dan Eksternal secara bersamaan. Dari hasil penelitian menunjukkan Kecamatan Cibeunying Kaler telah mengimplementasi kebijakan E-Musrenbang dengan baik namun terdapat dua masalah eksternal yaitu politik dan aturan hukum yang kedepannya diharapkan dapat dapat diminimalisir dan ditingkatkan lagi terlebih pada proses Komunikasi, Struktur Birokrasi, dan Sikap Pelaksana atau Disposisi.

Kata Kunci: E-Musrenbang, Kecamatan Cibeunying Kaler

***ABSTRACT***

*This research is to find out the extent of the problems that exist in the lower level of public, in this case a case study at the Cibeunying Kaler District level, then further discussed in the E-Musrenbang proposals, whether these proposals reach the sub-district level which is then later proposed to the level of the City of Bandung, so that it becomes the considerations for the implementation of these proposals.*

*This research is a qualitative research. This research was conducted in Cibeunying Kaler District, Bandung City. The research design used is a case study. The object of this research is the process of implementing E-Musrenbang in Cibeunying Kaler District, with a button-up system. Data collection techniques used are literature studies and field research. Data collection instruments consist of observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out descriptively by using data analysis techniques using the Miles and Huberman model. The data analysis phase includes data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.*

*The results of this study indicate that the District of Cibeunying Kaler has implemented 4 indicators in the implementation of E-Musrenbang in Cibeunying Kaler. The implementation of these indicators are (1) Communication (2) Resources (3) Disposition and (4) (Bureaucracy Structure). Then there are two models of the e-MUSRENBANG approach in Cibeunying Kaler District, Bandung City, namely through the implementation of both internal and external policies simultaneously. The results showed that Cibeunying Kaler Sub-district had implemented the E-Musrenbang policy well, but there were two external problems, namely politics and the rule of law, which in the future are expected to be minimized and improved, especially in the process of Communication, Bureaucratic Structure, and Attitudes of the Implementer or Disposition.*

*Key Word: E-Musrenbang, Cibeunying Kaler District*